

AUDIT REPORT LAG KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2024

Minawati¹, Rina Malahayati², Edi Jamaris³

Program Studi Akuntansi, Universitas Gunung Leuser

email: minaw749@gmail.com

ABSTRACT

The late publication of a company's financial report is known as Audit Report Lag. Timeliness in submitting financial reports is crucial and is governed by various official regulations. This should encourage public companies to report their financial statements on time. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Financial Audit Report Lag on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2020-2025. This research uses a quantitative approach. The sampling technique used in this study is a census method or saturated sampling, where the entire population is used as a sample. Therefore, the total population used in this study is 12 Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector x 5 years = 60 data. The type of data used in this study is quantitative data with secondary data sources, namely company financial reports. The collected data were tested using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and simultaneous and partial hypothesis testing using SPSS software. Profitability partially had a positive and significant effect on audit report lag. Solvency partially had a negative and significant effect on audit report lag. Company size partially had a positive and significant effect on audit report lag. Profitability, solvency, and company size simultaneously had a positive and significant effect on audit report lag. Variations in the variables Profitability, solvency, and company size explained 52.5% of their effect on audit report lag, while the remaining 47.5% was due to variations in other variables not explained in this study, such as cash flow, etc.

Keywords: Profitability, Solvency, Company Size, and Audit Report Lag

PENDAHULUAN

Berkembangnya perusahaan *go public* yang semakin meningkat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejalan dengan peningkatan terhadap permintaan atas audit laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan terdapat peraturan mengenai publikasi laporan keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan serta memberikan sanksi terhadap perusahaan publik yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan yang terlambat dipublikasikan itu sendiri disebut dengan *Audit Report Lag*. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting dan diatur oleh berbagai peraturan resmi. Hal ini seharusnya mendorong perusahaan publik untuk melaporkan keuangannya tepat waktu. Namun, kenyataannya setiap tahun masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan. Sebagai Perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan yang sebelumnya telah di audit oleh akuntan publik. Penyampaian laporan keuangan kepada publik memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan yang membutuhkan informasi tersebut, salah satunya untuk pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan yang baik harus memenuhi kriteria yang relevan, sehingga penyampaian laporan keuangan harus tepat waktu.

Audit report lag merupakan jangka waktu pelaksanaan audit, yang dihitung dari jangka waktu antara tahun tutup buku Perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit. Semakin panjang *audit report lag* akan memberikan dampak negatif, karena dapat menyebabkan

keterlambatan dalam publikasian serta berdampak pada ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan auditor reputation. Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan memperoleh keuntungan berkaitan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas berpengaruh dengan *audit report lag*. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka perusahaan telah menggunakan asetnya dengan baik sehingga menghasilkan laba tinggi bagi perusahaan dan *stakeholders* yang mempercepat proses penyelesaian laporan audit. Begitu pula sebaliknya.

Solvabilitas merupakan variabel yang dikatakan membawa pengaruh bagi *audit report lag*. Solvabilitas ini biasanya digunakan untuk mengetahui seberapa banyak aset yang didanai oleh hutang perusahaan. Solvabilitas memiliki pengaruh simultan pada *audit report lag*. Semakin tinggi perbandingan utang terhadap aset menyebabkan proses audit lebih lama karena auditor perlu lebih berhati-hati dalam mengaudit laporan.

Ukuran perusahaan dikatakan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Perusahaan dengan skala yang lebih besar dinilai dapat menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang lebih baik jika disandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Adanya pengendalian internal yang baik dapat mempermudah pekerjaan audit sehingga akan meminimalisir terjadinya keterlambatan laporan audit. Adanya hubungan negatif dan signifikan antara *audit report lag* terhadap variabel ukuran perusahaan.

Fenomena *audit report lag* di Indonesia bukanlah suatu hal yang baru, terlepas dari adanya penetapan peraturan terkait penyampaian laporan keuangan, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah di audit masih kerap terjadi di beberapa perusahaan. Kasus *audit report lag* atau keterlambatan emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyampaikan laporan keuangannya masih sering ditemui.

Bahkan setelah adanya periode relaksasi penyampaian laporan keuangan yang diberikan oleh bursa di tahun 2024 dan 2020, yakni dari 90 hari menjadi 150 hari, masih banyak perusahaan yang telat menyerahkan laporan keuangan auditnya kepada OJK. Hal tersebut didukung oleh data yang tercatat oleh BEI pada tahun 2017 – 2020 melalui pengumuman resmi yang dirilis setiap tahunnya, yaitu masih ada 88 perusahaan pada tahun 2020 mencapai puncaknya untuk yang mangkir dari kewajibannya untuk menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan selaras dengan peraturan yang berlaku.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor kunci dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan cenderung memiliki lebih sedikit utang karena laba ditahannya yang tinggi cukup untuk menutupi sebagian besar kebutuhan pembiayaannya. Dengan kata lain, semakin menguntungkan suatu perusahaan maka semakin baik kinerjanya, dan sebaliknya. Metrik profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan indikator yang mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode operasi tertentu. Rasio ini juga digunakan untuk mengevaluasi pemanfaatan aset perusahaan (Fahmi, 2017).

Solvabilitas

Pengertian Solvabilitas menurut Bura *et.al.*, (2023) merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Sedangkan menurut I Made (2021) mengemukakan bahwa rasio solvabilitas yaitu mengukur berapa besar perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Perusahaan yang tidak menggunakan hutang berarti menggunakan modal sendiri 100%.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang lebih besar biasanya menunjukkan jumlah aset yang lebih besar karena perusahaan biasanya telah berkembang pesat dan memiliki arus kas yang stabil dalam

jangka waktu yang cukup lama (Nugraha dan Alfarisi, 2022). Aset perusahaan yang terus meningkat dan melebihi total kewajiban perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan. Terdapat berbagai jenis ukuran perusahaan, seperti besar, sedang, dan kecil suatu perusahaan.

Audit report lag

Secara umum dapat diartikan bahwa audit adalah proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti dan bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Menurut (Ginting & Hutabarat, 2022) apabila perusahaan ingin secepat mungkin untuk mempublikasikannya kepada para pengguna seperti khususnya bagi para investor, dengan harapan para investor dapat tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Maka keterlambatan laporan audit pada laporan keuangan perusahaan cenderung singkat (Suyono *et al.*, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode pendekatan secara kuantitatif. Objek data pada penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman dengan jumlah 12 perusahaan dari tahun 2022 sampai dengan Desember tahun 2024 sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah $12 \times 5 \text{ tahun} = 60$ data. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus atau sampel jenuh yaitu semua populasi digunakan atau dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2022), sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman $12 \times 5 \text{ tahun} = 60$ data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mempelajari dokumen seperti jurnal penelitian, makalah dan data perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang diperoleh peneliti secara langsung dari perusahaan.

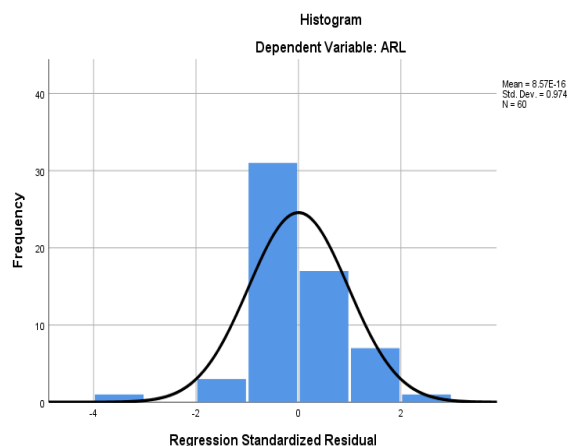
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik dengan penjelasan sebagai berikut

1. Analisis Grafik

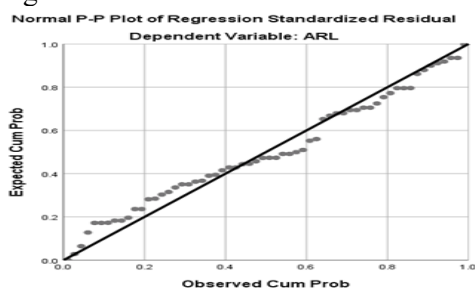
Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Hasil uji normalitas dari grafik histogram dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1
Analisis Grafik Histogram

Sumber: Data Diolah, 2025

Grafik histogram pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris atau garis lonceng tidak menceng ke kanan maupun ke



kiri.

Gambar 4.2
Analisis Grafik Normal Probability Plot

Sumber: Data Diolah, 2025

Grafik normal *probability plot* pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya sehingga menunjukkan pola distribusi normal.

2. Uji Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah bila signifikansi $> 0,05$ berarti distribusi data normal, sebaliknya bila nilai signifikan $< 0.05\%$ berarti distribusi data tidak normal. Hasil uji statistik dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22167795
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.090
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2025

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diukur dari nilai *Asymp* lebih besar $\alpha=0,05$ yaitu sebesar 0,200. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp* sebesar 0,095 > nilai *Asymp* 0.05. Sehingga model sudah dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian selanjutnya.

Persamaan Regresi

Dalam memberikan hasil yang baik penelitian ini maka harus dapat ditentukan Teknik analisis data yang tepat, untuk dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai gambaran untuk mendapat hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini dapat dijelaskan pada Tabel 4.6:

Tabel 4.6 Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.057	2.222		.073
	ROA	6.797	1.517	.420	.000
	DER	-1.401	.341	-.375	.000
	UP	.244	.077	.297	.002

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 maka diperoleh persamaan linear berganda untuk variabel Profitabilitas, *Solvabilitas* dan Ukuran perusahaan yang menjadi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -4,057 + 6,797 X_1 - 1,401 X_2 + 0,244X_3$$

Penjelasan Persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (a) = -4,057 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu Profitabilitas, *Solvabilitas* dan Perputaran dianggap 0, maka nilai rata-rata Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024 yang diperoleh sebesar -4,057 artinya jika variabel Profitabilitas, *Solvabilitas* dan Ukuran perusahaan adalah 0 maka jumlah nilai yang diperoleh Audit report lag bernilai positif.
- 2) Profitabilitas (X_1) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 6,797, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Profitabilitas maka akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai Audit report lag sebesar 6,797. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat menentukan atau meningkatkan nilai Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024, sehingga hubungan antara Profitabilitas dengan Audit report lag bertanda positif, artinya semakin tinggi nilai Profitabilitas maka semakin tinggi Audit report lag yang diperoleh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.
- 3) *Solvabilitas* (X_2) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar -1,401, hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 (satu) kali nilai *Solvabilitas* maka akan menurun nilai Audit report lag sebesar -1,401. Hal ini menunjukkan bahwa *Solvabilitas*

berpengaruh negatif terhadap nilai Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024, sehingga hubungan antara Solvabilitas dengan Audit report lag bertanda negatif.

- 4) Ukuran perusahaan (X_3) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,244, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Ukuran perusahaan maka akan menaikkan nilai Audit report lag sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dapat menentukan atau meningkatkan nilai Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024, sehingga hubungan antara Ukuran perusahaan dengan Audit report lag bertanda negatif, artinya setiap Ukuran perusahaan menurun maka akan berpengaruh dalam menurunkan Audit report lag.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi-variasi dependenn. Dalam koefisien determinasi dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.525	1.253975	1.800
a. Predictors: (Constant), UP, DER, ROA					
b. Dependent Variable: ARL					

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat di lihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R²* adalah 0,525. Hal ini menunjukkan bahwa 52,5% variasi variabel Audit report lag (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar (100% - 52,5% = 47,5%) yaitu 47,5% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya penjualan, arus kas dll.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan menggunakan Uji F. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Simultan/Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.199	3	35.733	22.724	.000 ^b
	Residual	88.057	56	1.572		
	Total	195.256	59			
a. Dependent Variable: ARL						
b. Predictors: (Constant), UP, DER, ROA						

Sumber: Data Diola, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,724 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df = n (59) - k (3) - 1$ adalah 56 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,53. Maka hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (22,724 > 2,53) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0.05).

Perhitungan stastisik menunjukkan hipotesis H_a diterima sedangkan menolak H_0 , artinya bahwa variabel bebas Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024. Hasil secara simultan memberikan gambaran bahwa jika Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan Uji parsial/Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependenn dengan secara parsial (individu). Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05\%$). Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.057	2.222		-1.825
	ROA	6.797	1.517	.420	4.481
	DER	-1.401	.341	-.375	-4.110
	UP	.244	.077	.297	3.190

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat statistik untuk uji parsial atau uji t pada Tabel 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit report lag
Variabel Profitabilitas memiliki t_{hitung} 4,481 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $4,481 > 1,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.
2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit report lag
Variabel Solvabilitas memiliki t_{hitung} -4,110 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-4,110 < 1,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima artinya Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit report lag. Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas secara teori menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.
3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Audit report lag
Variabel Ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} 3,190 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,002 < 1,67$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya Ukuran perusahaan secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Audit report lag

Hasil penelitian Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode 2020-2024.

Nilai *Adjusted R²* adalah 0,525. Hal ini menunjukkan bahwa 52,5% variasi variabel Audit report lag (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 52,5\% = 47,5\%)$ yaitu 47,5% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya penjualan, arus kas dll. Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Mellisa dan Setiawati (2025) Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan reputasi auditor memengaruhi keterlambatan laporan audit. Sisdianaa dan Hariani (2025) Audit tenure dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Namun, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag. selain itu, komite audit mampu memoderasi pengaruh audit tenure dan umur perusahaan terhadap audit report lag, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap audit report lag

Apriliana dan Mardjono (2025) *Leverage* dan umur perusahaan berpengaruh signifikan pada audit report lag, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Untuk mencegah masalah selama proses audit dan memastikan laporan keuangan dirilis tepat waktu, hal ini dimaksudkan agar manajemen dapat meningkatkan kinerja bagi bisnis untuk menjaga kelangsungan bisnis. Abbet et al., (2025) Audit tenure, auditor switching dan opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Hafiz dani Siregar (2025) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag dengan nilai F-hitung 15,115 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa 30,5% variasi audit report lag dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya 69,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor. Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik dan memperoleh laba besar (*sinyal positif* atau *good news*) cenderung ingin segera memublikasikan laporan keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk: Meningkatkan Kepercayaan Investor: Laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang sehat dan dapat menarik investor, sehingga perusahaan tidak memiliki insentif untuk menunda-nunda

laporan dan Menjaga Reputasi: Publikasi yang cepat dan transparan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik dan integritas manajemen

Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik dan memperoleh laba besar (sinyal positif atau *good news*) cenderung ingin segera memublikasikan laporan keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk: Meningkatkan Kepercayaan Investor: Laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang sehat dan dapat menarik investor, sehingga perusahaan tidak memiliki insentif untuk menunda-nunda laporan dan Menjaga Reputasi: Publikasi yang cepat dan transparan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik dan integritas manajemen.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit report lag

Hasil penelitian pengaruh Profitabilitas terhadap Audit report lag secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode 2020-2024. Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Mellisa dan Setiawati (2025) Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan reputasi auditor memengaruhi keterlambatan laporan audit. Sisdiana dan Hariani (2025) Audit tenure dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Namun, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Selain itu, Komite audit mampu memoderasi pengaruh audit tenure dan umur perusahaan terhadap audit report lag, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap audit report lag

Apriliansa dan Mardjono (2025) *Leverage* dan umur perusahaan berpengaruh signifikan pada audit report lag, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Untuk mencegah masalah selama proses audit dan memastikan laporan keuangan dirilis tepat waktu, hal ini dimaksudkan agar manajemen dapat meningkatkan kinerja bagi bisnis untuk menjaga kelangsungan bisnis. Abbet et al., (2025) Audit tenure, auditor switching dan opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Hafiz dani Siregar (2025) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag dengan nilai F-hitung 15,115 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa 30,5% variasi audit report lag dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya 69,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor. Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik dan memperoleh laba besar (sinyal positif atau *good news*) cenderung ingin segera memublikasikan laporan keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk:

Meningkatkan Kepercayaan Investor: Laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang sehat dan dapat menarik investor, sehingga perusahaan tidak memiliki insentif untuk menunda-nunda laporan dan Menjaga Reputasi: Publikasi yang cepat dan transparan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik dan integritas manajemen.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit report lag

Hasil penelitian pengaruh Solvabilitas terhadap Audit report lag secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian parsial yang berarti bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima, artinya Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode 2020-2024.

Penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag menunjukkan hasil yang beragam, tetapi banyak studi menemukan hubungan positif dan signifikan. Ini berarti semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan (semakin banyak utangnya), semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Mellisa dan Setiawati (2025) Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan reputasi auditor memengaruhi keterlambatan laporan audit. Sisdiana dan Hariani (2025) Audit tenure dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Namun, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Selain itu, Komite audit mampu memoderasi pengaruh audit tenure dan umur perusahaan terhadap audit report lag, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap audit report lag.

Apriliana dan Mardjono (2025) *Leverage* dan umur perusahaan berpengaruh signifikan pada audit report lag, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Untuk mencegah masalah selama proses audit dan memastikan laporan keuangan dirilis tepat waktu, hal ini dimaksudkan agar manajemen dapat meningkatkan kinerja bagi bisnis untuk menjaga kelangsungan bisnis. Abbet et al., (2025) Audit tenure, auditor switching dan opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Hafiz dani Siregar (2025) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag dengan nilai F-hitung 15,115 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa 30,5% variasi audit report lag dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya 69,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor. Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik dan memperoleh laba besar (sinyal positif atau *good news*) cenderung ingin segera memublikasikan laporan keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk: Meningkatkan Kepercayaan Investor: Laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang sehat dan dapat menarik investor, sehingga perusahaan tidak memiliki insentif untuk menunda-nunda laporan dan Menjaga Reputasi: Publikasi yang cepat dan transparan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik dan integritas manajemen.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Audit report lag

Hasil penelitian pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Audit report lag secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian parsial yang berarti bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.

Hubungan antara ukuran perusahaan dan audit report lag (keterlambatan laporan audit) bervariasi, namun sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif. Ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil cenderung memiliki audit report lag yang lebih panjang.

Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Mellisa dan Setiawati (2025) Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan reputasi auditor memengaruhi keterlambatan laporan audit. Sisdiana dan Hariani (2025) Audit tenure dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Namun, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Selain itu, Komite audit mampu memoderasi pengaruh audit tenure dan umur perusahaan terhadap audit report lag, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap audit report lag.

Apriliana dan Mardjono (2025) *Leverage* dan umur perusahaan berpengaruh signifikan pada audit report lag, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Untuk mencegah masalah selama proses audit dan memastikan laporan keuangan dirilis tepat waktu, hal ini dimaksudkan agar manajemen dapat meningkatkan kinerja bagi bisnis untuk menjaga kelangsungan bisnis. Abbet et al., (2025) Audit tenure, auditor switching dan opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Hafiz dani Siregar (2025) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit report lag dengan nilai F-hitung 15,115 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa 30,5% variasi audit report lag dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya 69,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor. Tingkat profitabilitas perusahaan umumnya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditor.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik dan memperoleh laba besar (sinyal positif atau *good news*) cenderung ingin segera memublikasikan laporan keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk: Meningkatkan Kepercayaan Investor: Laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang sehat dan dapat menarik investor, sehingga perusahaan tidak memiliki insentif untuk menunda-nunda laporan dan Menjaga Reputasi: Publikasi yang cepat dan transparan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik dan integritas manajemen.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh secara teori maupun secara nyata dalam meningkatkan Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.
2. Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan Solvabilitas tidak berpengaruh secara teori maupun secara nyata tidak dapat meningkatkan Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan Ukuran perusahaan berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan Audit report lag Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.
4. Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit report lag pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman periode Tahun 2020-2024.
5. Dalam Koefisien determinasi nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,525 artinya variasi variabel Profitabilitas, *Solvabilitas* dan Ukuran perusahaan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Audit report lag sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 76% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya arus kas dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2024). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Ayu, P., & Gerianta. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2022).
- Arens, A. A. (2017). *Auditing and Assurance Service*. United States: Pearson.
- Dewi, A. S., & Tiana, E. (2023). the Effect of Dividend Policy and Company Size on Leverage (Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 Period). *Jurnal Apresiasi* <https://doi.org/10.31846/jae.v11i1.540>
- Dewi, D. S. dan Suryono, B. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, (JIRA) Stiesia Surabaya*, 8(1): 1-19.
- Fahmi. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.
- Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan (R. Ristiyana (ed.); Cetakan 1). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ghozali, Imam, (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, E. E., & Hutabarat, F. (2022). The Effect Of Audit Opinion, Company Size, And Audit Quality On Audit Report Lag (Mining Companies In The Coal Sub-. Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2022). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 175–187.
- Hasibuan, E. N., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2014-2016

- Himmah, E. F. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Multinasional. *e-Profit: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 1-10. [INDEX: 1] [Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia](#)
- Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 23-34. [Universitas Diponegoro](#)
- Nugraha, R. A. dan Alfarisi, M. F. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Pasaribu, P. R. (2024). Pengaruh struktur modal, earning per share, return on asset dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
- Purwanti, T. (2022). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of* <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>.
- Putri, A. D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh homogenitas industri dan spesialisasi industri auditor terhadap audit report lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Santoso A, & Susilowati T. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusaha.aa.
- Sartono. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenambelas, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., & Trimiati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 53–66.
- Sulistyawati, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi (Studi Empiris Sektor Industri Barang Konsumsi Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2022).
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., & Trimiati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 53–66.
- Suyono, N. R., Suhardjo, T. S., & Hia, E. R. (2022). Analysis Of The Effect Of DER And CR On ROA And Stock Prices In Manufacture Companies Listed On The IDX Period 2015-2024. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 6, 170-179.
- Yuliana. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- Wahyuningtyas, A. D. (2023). Profitabilitas, Pengaruh Modal, Struktur Dividen, Kebijakan Ukuran, D A N Terhadap, Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*